

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012: 14) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode penelitian yang memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Arikunto (2010: 3) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu.”

Menurut Hasan (2009: 11), “Metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.” Maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian yang menggunakan metode deskriptif verifikatif ini merupakan penelitian yang menggambarkan sesuatu hal yang di uji kebenarannya akan suatu pengetahuan dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah “menjelaskan dimensi (jika ada) dan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian (POPS, 2007: 21).” Sugiyono (2012: 60) mendefinisikan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Berikut ini dijelaskan definisi variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian :

- a. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri.

“Penyesuaian diri adalah suatu proses dinamika dalam mengubah tingkah laku untuk menciptakan keselarasan hidup antara dirinya dan lingkungan sekitarnya.

- b. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

“Prestasi belajar merupakan penilaian yang dilakukan terhadap siswa dalam segi keterampilan maupun sikapnya selama proses kegiatan belajar berlangsung.

Variabel-variabel di atas selanjutnya dioperasionalisasikan ke dalam tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Penyesuaian Diri	Penyesuaian Pribadi	1. <i>Self knowledge</i> dan <i>Self insight</i> - Siswa mengetahui kemampuan yang dimiliki. - Siswa mengetahui keterbatasan yang dimiliki. - Siswa memiliki motivasi dasar mengenai dirinya yang berpengaruh pada cara berpikir.	Interval	1, 2, 3, 4

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki motivasi dasar mengenai dirinya yang berpengaruh pada perilaku yang ditampilkan. 		
		<p>2. <i>Self objectivity</i> dan <i>Self acceptance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki sikap objektif terhadap kekurangan yang dimiliki. - Siswa memiliki sikap objektif terhadap kelebihan yang dimiliki. - Siswa memiliki sikap penerimaan diri yang baik terhadap kekurangannya. - Siswa memiliki sikap penerimaan diri yang baik terhadap kelebihanannya. 		5, 6, 7, 8
		<p>3. <i>Self control</i> dan <i>Self development</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan mengatur pola pikir. - Siswa mampu bersikap dan bertindak laku sesuai dengan norma dan nilai-nilai sekolah. - Siswa memiliki kematangan emosi dalam bersikap. 		9, 10, 11
		<p>4. <i>Personal integration</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengorganisasian elemen kepribadian, pikiran dan keinginan siswa sebagai usaha mencari jalan keluar apabila terjadi suatu konflik. 		12
		<p>5. <i>Well defined goal</i> dan <i>Goal direction</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan usaha yang terarah dan terorganisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. 		13

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
		<p>6. <i>Adequate perspective, scale of value, philosophy of life</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki nilai kebenaran dan keyakinan yang membantunya dalam mengatasi masalah. 		14
		<p>7. <i>Sense of humor</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu berperilaku menyenangkan ketika kondisinya sedang tidak menyenangkan. 		15
		<p>8. <i>Sense of responsibility</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki pemahaman dan penerimaan terhadap suatu tanggung jawab. 		16, 17
Penyesuaian Diri	Penyesuaian Sosial	<p>1. <i>Maturity of response</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki kematangan bertingkah laku secara sosial. - Siswa memiliki kematangan dalam bertingkah laku secara emosional. - Siswa memiliki kedewasaan dalam bertingkah laku secara moral dan agama. <p>2. <i>Development of worth-while habits</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki respon yang cepat dalam menangani dan menyelesaikan masalah serta tuntutan dalam kehidupan sehari-hari. <p>3. <i>Adaptability</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki kemampuan beradaptasi dalam menghadapi setiap permasalahan <p>4. <i>Freedom from disabling or symptomatic response</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak bertingkah laku menyimpang. <p>5. <i>Ability to get along with and take an active interest in other people</i></p>	Interval	18, 19, 20, 21, 22, 23
				24
				25, 26
				27, 28
				29, 30,

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	31, 32, No. Item
		<ul style="list-style-type: none"> - Menikmati hubungan pertemanan. 		31, 32,
		<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai hak dan pendapat orang lain. - Menghargai pribadi orang yang berinteraksi dengannya. - Dapat turut berpartisipasi dalam kehidupan sosial. 		33
		<p>6. <i>Wide range of interest in work and play</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki keleluasaan minat dalam pekerjaan. 		34, 35
		<p>7. <i>Satisfaction work and play</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya kepuasan dari aktivitas pekerjaan yang dilakukan. - Adanya manfaat dari aktivitas yang dilakukan. - Adanya prestasi yang dicapai dari aktivitas yang dilakukan. 		36, 37, 38, 39
		<p>8. <i>Adequate orientation to reality</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya sikap yang realistis, sehingga individu dapat menghadapi dan menerima realitas seperti apa adanya. 		40, 41
Prestasi Belajar	Kognitif	Tes Sumatif yang diambil dari Nilai UAS kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Akuntansi tahun ajaran 2011/2012 dengan materi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, dan jurnal pembalik.	Interval	

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2010: 173) mengatakan “bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2011/2012 di SMAN 1 Sukatani Purwakarta yang terdaftar dan aktif sebagai siswa di sekolah tersebut. Total populasi berjumlah 87 siswa yang terbagi dalam 3 kelas.

Populasi dari penelitian ini merupakan jenis populasi terbatas karena memiliki sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya. Oleh sebab itu, metode sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sampel total yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Sukatani Purwakarta yang berjumlah 87 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel
Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sukatani Purwakarta

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	29 Siswa
2	XI IPS 2	28 Siswa
3	XI IPS 3	30 Siswa
Jumlah		87 Siswa

Sumber: SMAN 1 Sukatani Purwakarta

3.4 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan studi dokumentasi. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) dan instrumen pengumpulan data ini berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis, digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang

ia ketahu (Arikunto, 2010: 194).” Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau checklis (√).

Angket yang telah selesai dibuat tidak langsung disebar pada responden, akan tetapi angket akan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk Skala Numerikal (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2006: 33), “skala numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval.”

Sementara itu, untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa, dilakukan melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan prestasi belajar akuntansi di sekolah yang bersangkutan.

Tabel 3.3
Penilaian Numerical Scale

No	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan:

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi

- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah

3.5 Analisis Deskriptif Angket

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X (penyesuaian diri siswa), maka dibuatkan tabel deskripsi dari penyesuaian diri.

Tabel 3.4
Deskripsi Penyesuaian Diri

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Sedang			
Rendah			
Jumlah			

Menurut Sudjana (2000: 77) terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk melakukan distribusi frekuensi, yaitu :

- Menentukan rentang

$$\text{Rentang} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- Menentukan banyak kelas

Banyak kelas yang akan digunakan adalah tiga kelas/kategori, yaitu tinggi, cukup dan rendah.

- Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Sedang			
Rendah			
Jumlah			

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas Kuesioner

Validitas berkenaan dengan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu data dikatakan valid apabila data tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas ini adalah rumus koefisien korelasi *Product Momen Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sudjana, 2004: 244)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X_i$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah responden

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan oleh penulis dengan mengujicobakan angket penelitian kepada sekolah yang memiliki karakteristik sama dengan sekolah yang akan penulis teliti, yaitu 20 siswa kelas XI IPS SMAN

1 Jatiluhur Purwakarta dengan jumlah item pernyataan 64 untuk variabel penyesuaian diri. Dikarenakan penulis menggunakan penelitian populasi, maka penulis menggunakan 20 siswa secara acak sebagai responden untuk menguji validitas tersebut dari sekolah yang berbeda namun memiliki kriteria dan KKM yang sama dengan sekolah yang akan penulis teliti. Langkah pengujian validitas tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} , dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 20 responden dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,444. Hasil uji validitas variabel penyesuaian diri siswa dari tiap item yang menggunakan rumus *Product Momen* dengan penggunaan *software IBM SPSS V 20 for windows* dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Penyesuaian Diri Siswa

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,548	0,444	Valid	33	0,583	0,444	Valid
2	0,217	0,444	Tidak Valid	34	0,698	0,444	Valid
3	0,465	0,444	Valid	35	0,564	0,444	Valid
4	0,201	0,444	Tidak Valid	36	0,570	0,444	Valid
5	0,091	0,444	Tidak Valid	37	0,734	0,444	Valid
6	0,456	0,444	Valid	38	0,699	0,444	Valid
7	0,488	0,444	Valid	39	0,550	0,444	Valid
8	0,142	0,444	Tidak Valid	40	0,871	0,444	Valid
9	0,498	0,444	Valid	41	0,427	0,444	Tidak Valid
10	0,195	0,444	Tidak Valid	42	0,545	0,444	Valid
11	0,358	0,444	Tidak Valid	43	0,657	0,444	Valid
12	0,515	0,444	Valid	44	0,678	0,444	Valid
13	-0,135	0,444	Tidak Valid	45	0,691	0,444	Valid
14	0,468	0,444	Valid	46	0,454	0,444	Valid
15	0,479	0,444	Valid	47	0,491	0,444	Valid
16	-0,263	0,444	Tidak Valid	48	0,428	0,444	Tidak Valid
17	0,538	0,444	Valid	49	0,354	0,444	Tidak Valid
18	-0,001	0,444	Tidak Valid	50	0,748	0,444	Valid
19	0,575	0,444	Valid	51	0,770	0,444	Valid
20	0,319	0,444	Tidak Valid	52	0,687	0,444	Valid
21	0,334	0,444	Tidak Valid	53	0,305	0,444	Tidak Valid
22	0,708	0,444	Valid	54	0,497	0,444	Valid

23	0,068	0,444	Tidak Valid	55	0,490	0,444	Valid
24	0,568	0,444	Valid	56	0,554	0,444	Valid
25	0,265	0,444	Tidak Valid	57	0,201	0,444	Tidak Valid
26	0,294	0,444	Tidak Valid	58	0,559	0,444	Valid
27	0,456	0,444	Valid	59	0,564	0,444	Valid
No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
28	0,246	0,444	Tidak Valid	60	0,659	0,444	Valid
29	0,522	0,444	Valid	61	0,798	0,444	Valid
30	0,508	0,444	Valid	62	0,224	0,444	Tidak Valid
31	0,168	0,444	Tidak Valid	63	0,661	0,444	Valid
32	0,337	0,444	Tidak Valid	64	0,479	0,444	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan perhitungan validitas di atas, dapat terlihat bahwa dari 64 pernyataan mengenai variabel penyesuaian diri siswa yang disebarkan kepada 20 orang responden terdapat 23 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 2, 4, 5, 8, 10, 11, 13, 16, 18, 20, 21, 23, 25, 26, 28, 31, 32, 41, 48, 49, 53, 57 dan 62. Penentuan valid atau tidaknya pernyataan tersebut ditentukan berdasarkan kriteria r_{hitung} dan r_{tabel} , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan angket tersebut dinyatakan valid. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang valid adalah berjumlah 41 item. Dan untuk pernyataan yang valid, nantinya akan diujikan kembali pada responden yang sebenarnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Metode perhitungan reliabilitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2009: 109)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah butir soal uraian

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 : Varians total

Mencari varians dengan rumus:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{\sum X^2}{N} \right]^2}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2009: 97)

Keterangan:

σ_i^2 : Varians

$\sum X^2$: Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N : Jumlah responden

Adapun kriteria pengujian reliabilitas dari suatu instrumen harus memenuhi syarat, yaitu hasil r_{11} dikonsultasikan dengan nilai *r product moment* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan sebesar 5%, dengan tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengujian instrumen menurut Arikunto (2009: 109) dapat dikatakan reliabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

Harga $r_{11} > r_{tabel}$ berarti angket reliabel.

Harga $r_{11} \leq r_{tabel}$ berarti angket tidak reliabel.

Dalam uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan rumus *alpha* dengan penggunaan *software IBM SPSS V 20 for windows*. Berikut ini dalam tabel 3.6 ditampilkan hasil uji perhitungan reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Penyesuaian Diri

Variabel	r_{11}	Keterangan
Penyesuaian Diri (X)	0,927	Reliabel

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas instrumen penelitian angket penyesuaian diri diperoleh nilai $r_{11} = 0,927$ sedangkan $r_{tabel} = 0,444$ yang diperoleh dari tabel *r* dengan $n = 20$ dan taraf signifikan 5%, dapat disimpulkan bahwa angket penyesuaian diri dikatakan reliabel. Itu berarti penelitian ini reliabel dan dapat dilanjutkan, karena seluruh item pernyataan sudah terbukti valid dan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi dengan menggunakan rumus *Product Momen Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2004: 244)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah responden

Namun untuk penelitian yang penulis lakukan, uji korelasi diolah dengan menggunakan program *software IBM SPSS V 20 for windows*. Setelah diperoleh harga atau nilai r maka r tersebut akan dikuadratkan untuk mencari koefisien determinasinya yang nantinya akan digunakan untuk mencari besarnya pengaruh dari variabel penyesuaian diri tersebut.

3.7.2 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$; Penyesuaian diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

$H_1 : \rho > 0$; Penyesuaian diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependent/terikat (Y). Rumus koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Jika koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilambangkan r , maka X berpengaruh sebesar $r^2 \times 100\%$ terhadap Y dan sisanya dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

3.7.4 Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Melalui pengujian hipotesis ini dapat diambil kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Hasil korelasi *Pearson Product Moment* tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2003: 62)

Keterangan:

t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Nilai t yang dihitung dibandingkan dengan nilai t pada tabel sebagai daerah kritis penerimaan atau penolakan hipotesis. Untuk mencari t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan (dk), dimana $dk = n - 2$. Berikut ini kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yang ditetapkan:

H_0 diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

(Sudjana, 2003: 62)